

Pedagang Pasar Kutabumi Diimbau Tempati TPPS

TANGERANG (IM)- Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja (NKR) Kabupaten Tangerang memberikan surat imbauan kepada para pedagang di Pasar Kutabumi untuk segera menempati Tempat Penampungan Pedagang Sementara (TPPS).

Direktur Utama Perumda Pasar NKR Kabupaten Tangerang, Finny Widiyanti menyampaikan, imbauan kepada pedagang pasar ini merupakan salah satu tahapan dalam melakukan pembangunan revitalisasi.

"Hari ini kami menyampaikan surat imbauan kepada para pedagang yang masih berada di pasar Kutabumi untuk segera menempati TPPS yang sudah kami sediakan. Surat ini kami berikan mengingat pasar Kutabumi akan dilakukan revitalisasi. Alhamdulillah tidak ada kejadian yang tidak kami inginkan, semua pedagang menerima surat yang kami berikan," katanya, Jumat (27/10).

Ia mengatakan, Perumda Pasar NKR Kabupaten Tangerang memberikan waktu selama 3 hari berhitung mulai dari tanggal 26 - 28 Oktober 2023 kepada

para pedagang untuk pindah ke TPPS secara mandiri, yang lokasinya tidak jauh dari pasar yang akan direvitalisasi.

Menurut dia, revitalisasi Pasar Kutabumi bertujuan agar masyarakat sekitar dapat berbelanja di tempat yang bersih, aman, tertib, dan nyaman. Pedagang juga diharapkan dapat meningkatkan omzet, memajukan ekonomi rakyat, dan bersaing dengan pasar modern.

"Pedagang yang sementara dipindahkan ke TPPS ini merupakan pedagang existing aktif yang sudah melakukan verifikasi dan perlu kami sampaikan tidak dipungut biaya sewa ataupun sejenisnya di TPPS ini," ungkapnya.

Untuk itu, ia meminta agar seluruh pedagang Pasar Kutabumi dapat bekerja sama dalam merealisasikan pasar yang lebih bersih dan sehat.

"Kami juga memohon dukungan dan restunya semoga revitalisasi pasar Kutabumi ini segera dapat direalisasikan dan menjadi pasar yang bersih, sehat, aman, dan nyaman untuk seluruh masyarakat Kabupaten Tangerang," pungkasnya. ● pp

Pedagang Durian di Anyar Meninggal Dunia Tertimpa Pohon

SERANG (IM)- Pedagang durian bernama Suhili (35), meninggal dunia akibat tertimpa pohon saat berjualan di Jalan Raya Anyar-Sirih, Desa Cikoneng, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang.

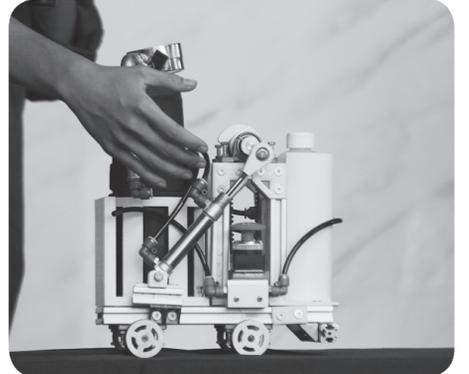
Kejadian tersebut terjadi pada Kamis (26/10) kemarin, akibat hujan deras yang disertai dengan angin kencang sehingga membuat sebuah pohon tumbang dan menimpa dirinya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang, Nana Sukmana Kusuma mengatakan, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 15.13 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB). Saat itu terjadi kondisi cuaca ekstrem yakni hujan deras yang disertai dengan angin kencang di kawasan Anyar.

"Terjadi hujan deras disertai angin kencang di wilayah tersebut yang mengakibatkan salah satu pohon tumbang dan menimpa salah seorang pedagang durian," katanya, Jumat (27/10). Akibatnya, korban bernama Nana Sulhi yang merupakan warga Desa Tambang Ayam tersebut meninggal dunia setelah sebelumnya dibawa ke rumah sakit terdekat. "Korban dilarikan ke RSUD Panggung Rawi, korban sempat ditangani oleh tim medis, namun nyawa korban tidak tertolong (MD) di RSUD Kota Cilegon," jelasnya.

Selain itu, peristiwa tersebut juga menyebabkan akses jalan Raya Anyar-Sirih terputus lantaran tertutupi oleh batang pohon. Sementara itu, untuk korban langsung dibawa ke rumah duka. "Tim SAR langsung melakukan penanganan sehingga akhirnya akses jalan sudah dapat dilalui," jelasnya. ● pra

IDN/ANTARA



MOBIL REAKSI KIMIA ITS

Tim mobil purwarupa bertenaga reaksi kimia Spektronics Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) Mohammad Kelvin Destrino memperkenalkan mobil Spektronics 25 saat diluncurkan di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (27/10). Tim Spektronics ITS meluncurkan dua mobil bertenaga reaksi kimia yakni Spektronics 23 dan Spektronics 25 yang akan berkompetisi di AIChE Chem-E-Car di Amerika Serikat dan IEM Malaysia Chem-E-Car pada 4-5 November 2023.

Menjelang Pemilu Ada Peningkatan Temuan Uang Palsu di Banten

SERANG (IM)- Ekonom Senior Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia (BI) Provinsi Banten merilis hingga September 2023 yang keluar dari Banten mencapai Rp10,8 triliun. Sedangkan uang yang masuk hanya Rp4,1 triliun. Dengan begitu, net outflow di Banten Rp6,71 triliun.

Menurutnya, struktur masyarakat Banten yang cukup banyak pendatang serta posisi geografis Banten yang berdekatan dengan DKI Jakarta memungkinkan pengeluaran masyarakat dilakukan di luar Banten. "Terdapat beberapa bank yang memiliki kebijakan pengelolaan uang tersentralisasi di kantor pusat atau kantor koordinator yang berada di luar Banten atau di wilayah DKI," ujar Lukman.

Ia mengatakan, hingga September 2023, KPw BI Provinsi Banten memiliki net outflow sebesar Rp6,71 triliun sesuai pola inflow pasca-Idul Adha. "Karakteristik alami KPw BI Banten bersifat outflow," ungkapnya. ● pra

IDN/ANTARA



STUDI KELAYAKAN PEMUGARAN CANDI ARIMBI JOMBANG

Arkeolog dari Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) wilayah XI Jawa Timur melakukan studi kelayakan pemugaran di Candi Arimbi Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Jumat (27/10). Studi kelayakan yang dilakukan mulai 23-28 Oktober 2023 tersebut untuk menentukan apakah Candi Arimbi layak atau tidaknya dilakukan pemugaran dalam rangka pemulihan kembali strukturnya berdasarkan kondisi eksisting saat ini dan ketersediaan batu penyusun aslinya.

1,56 Juta Orang Penduduk Banten Terjerat Pinjol

Dari 1,56 juta penduduk Banten yang terjerat Pinjol, paling banyak nasabahnya adalah generasi milenial. Motivasi untuk meminjam uang di pinjol itu terjadi karena yang semula tidak butuh, sekali meminjam uang menjadi butuh. Sehingga, pada akhirnya itu bisa mendorong perilaku produktif Masyarakat, kata Kepala Bagian Informasi, OJK DKI Jakarta-Banten, Dendy Kurniadi Amintapura.

SERANG (IM)- Sebanyak 1,56 juta penduduk Banten terjerat pinjaman online (Pinjol). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DKI Jakarta-Banten, nilai pinjaman pinjol di Banten juga tumbuh 7,63 persen (yoy).

OJK DKI Jakarta-Banten, Dendy Kurniadi Amintapura mengatakan, nilai pinjaman tumbuh dari Rp 4,19 triliun pada Agustus 2022 menjadi Rp 4,52 triliun pada Agustus 2023. "Dengan jumlah rekening penerima pinjaman aktif sejumlah 1,56 juta entitas pada

Agustus 2023 atau tumbuh 2,54 persen (yoy)," ungkap Dendy dalam kegiatan Economic Outlook 2023 dan 2024 yang diselenggarakan Pokja Wartawan Ekbispar Provinsi Banten di Hotel Aston Serang, Jumat (27/10).

Sementara itu, lanjutnya, kualitas pinjaman atau tingkat wanprestasi 90 hari mengalami perbaikan sejak Agustus 2022 sebesar 2,80 persen menjadi 2,29 persen pada Agustus 2023.

Dendy mengungkapkan, dari 1,56 juta penduduk Banten yang terjerat Pinjol, paling banyak nasabahnya adalah generasi milenial.

"Itu yang menjadi kekhawatiran saya, walaupun ini belum bisa dibuktikan secara akademik. Cuma berkaca dari sebuah diskusi saya dengan teman-teman di UIN belum lama ini, memang momok

pinjol dengan judi online, kayaknya ada korelasi yang erat. Khawatir itu," ujarnya.

Dendy menerangkan, keberadaan pinjol banyak karena perkembangan teknologi yang memang tidak bisa ditolak.

"Itu bagaimana pun juga akan terjadi, berdampak langsung juga terhadap kondisi masyarakat termasuk kondisi keuangan dalam hal ini. Dan kalau misalkan kita evaluasi kebutuhan masyarakat, memang kemudahan teknologi itu juga berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat itu sendiri," tuturnya.

Kata dia, motivasi untuk meminjam uang di pinjol itu terjadi karena yang semula tidak butuh-butuh sekali meminjam uang menjadi butuh. Sehingga, pada akhirnya itu bisa mendorong perilaku produktif masyarakat. "Ini yang ingin kita sam-

paikan, harus mendorong dan mengedukasi masyarakat secara bijak memanfaatkan teknologi yang ada untuk perkembangan ekonomi mereka itu sendiri," terangnya.

Dendy mengatakan, OJK juga berupaya semaksimal mungkin untuk semakin meniadakan masyarakat dengan meningkatkan ekonomi masyarakat secara luas.

Hal ini dilakukan untuk semakin menyadarkan mereka agar bisa semakin bijak dalam menggunakan dan mengelola keuangan, termasuk menggunakan teknologi.

"Kita juga mengimbau kepada masyarakat untuk menghindari pinjol ilegal. Walaupun sudah kita bersama satgas waspada investasi, kita basmi tapi terus bermunculan, karena tidak lepas memang permintaan masyarakat tinggi," ungkapnya. ● pra

Menhub akan Groundbreaking Pembangunan Stasiun Rangkasbitung

LEBAK (IM)- Kementerian Perhubungan (Kemenuh) akan melakukan groundbreaking atau peletakan batu pertama pembangunan Stasiun Rangkasbitung Ultimate di Kabupaten Lebak direncanakan mulai dilakukan dalam waktu dekat.

Kemenuh melalui Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas 1 Jakarta dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak sudah mensosialisasikan pembangunan Stasiun Rangkasbitung pada 25 Oktober 2023 kemarin.

Asisten Daerah (Asda) II Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, Ajis Suhendi mengatakan, groundbreaking stasiun akan dilakukan pada akhir Oktober ini.

"Rencananya tanggal 30 Oktober oleh Pak Menhub. Pembangunannya direncanakan sampai Agustus 2024," katanya Jumat (27/10).

Stasiun Rangkasbitung Ultimate rencananya akan

menampung sekitar 80 ribu penumpang setiap hari, dan menjadikan stasiun ini yang terbesar di Banten. Selain itu keberadaan stasiun ini juga, menjadi yang tersibuk di Banten dalam pelayanan penumpang.

Tidak hanya itu, Stasiun Rangkasbitung Ultimate, akan menjadi ikon bagi Kabupaten Lebak. Rencananya di Stasiun Rangkasbitung akan dibangun pojok oleh-oleh kuliner dan souvenir khas Lebak.

Selama pembangunan berjalan, Pemkab Lebak dan Kemenuh akan menututur perlintasan sebidang Jalan RT Hardiwinangun-Jalan Tirtayasa. Hanya pejalan kaki yang diberikan akses untuk melintasi perlintasan sebidang.

"Kenapa itu ditutup dan hanya diberi akses orang melintas, karena pembangunan stasiun include dengan JPO di dalamnya untuk mengakomodir pejalan kaki dari dan ke stasiun-pasar,"

jelas Ajis.

Sementara warga Rangkasbitung, Hidayatullah berharap, dengan adanya penutupan tersebut tidak ada yang dirugikan dan masyarakat bisa mendapatkan manfaat.

Lebih lanjut, menurutnya warga pastinya senantiasa mendukung pembangunan Stasiun Rangkasbitung dalam memajukan Kabupaten Lebak.

"Tentunya kita sangat berharap dengan penutupan ini masyarakat bisa mendapatkan keberuntungan, karena pembangunan ini untuk mendukung perkembangan di Lebak," pungkasnya.

Sebelumnya, penutupan perlintasan sebidang Jalan RT Hardiwinangun-Jalan Tirtayasa mendapat penolakan dari masyarakat dan pedagang. Penutupan perlintasan itu diprotes lantaran menutup akses masyarakat yang akan masuk dan keluar pasar-stasiun Rangkasbitung. ● pra

Dua Lelang di Tangsel Mandek, Tunggu APBD Perubahan 2023 Diketok

TANGSEL (IM)- Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) Kota Tangsel mengungkapkan masih ada dua lelang yang belum dibuatkan kontraknya, karena menunggu APBD Perubahan 2023 dikerok pada Senin (30/10).

Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) Kota Tangsel, Mochamad Hardi menjelaskan, dua lelang tersebut merupakan lelang jasa konsultan perencanaan untuk program di organisasi perangkat daerah (OPD).

"Ada dua lagi yang belum tandatangan kontrak, menunggu APBD Perubahan 2023, yaitu seleksi konsultan perencanaan. Sudah kita kerjakan dari kemarin, nanti berkontraknya sesudah APBD Perubahan 2023 disahkan," ujar Hardi di kantornya, Jumat (27/10).

Hardi mengatakan, dua lelang jasa konsultan perencanaan nilai kontraknya masing-masing di kisaran Rp200 juta. Menurutnya, selain dari dua lelang tersebut, sudah tidak ada lelang lainnya.

"Kalau tender atau lelang konstruksi sudah tidak ada, tinggal dua lelang lagi, ABT (Anggaran Belanja Tambahan-red), enggak banyak sih," jelasnya.

Sebelumnya diberitakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel dan DPRD Kota Tangsel akan menetapkan APBD Perubahan 2023, Rp4,5 triliun, pada minggu depan. Hal itu diungkapkan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Tangsel, Wawang Kusdaya.

Menurut Wawang, Rancangan APBD Perubahan 2023 sebelumnya telah di-

Rapat Paripurnakan Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie bersama DPRD Tangsel untuk dilakukan persetujuan bersama. Selanjutnya, Rancangan APBD Perubahan 2023 diserahkan ke Pj Gubernur Banten, Al Muktabar untuk disetujui.

Pj Gubernur Al Muktabar setelah itu kemudian telah mengeluarkan keputusan mensahkan APBD Perubahan 2023 Kota Tangsel. "(APBD Perubahan 2023-red) sudah disetujui, minggu depan (APBD Perubahan 2023-red) ditetapkan menjadi Peraturan Daerah (Perda)," ujar Wawang, Jumat (27/10).

Wawang mengatakan, penetapan APBD Perubahan 2023 akan dilakukan melalui Rapat Paripurna, namun hanya diumumkan saja. Wawang menjelaskan, pihaknya sudah memulai menginput seluruh data tentang perubahan-perubahan di APBD Perubahan 2023.

Kendati demikian, ia menjelaskan tidak ada perubahan yang signifikan dalam materi APBD Perubahan 2023 yang dilakukan oleh Pj Gubernur Banten, Al Muktabar.

Menurutnya, perubahan hanya pada arahan Kementerian Dalam Negeri yang meminta Pemkot Tangsel menganggarkan 40 persen APBD Perubahan untuk pelaksanaan pilkada yang dilakukan KPU dan Bawaslu.

"Tidak terlalu banyak perubahan, kita hanya mengkomodir surat Kemendagri sama evaluasi Gubernur, perlu dialokasikan 40 persen anggaran pilkada untuk KPU Tangsel Rp18 miliar dan Bawaslu Tangsel Rp7 miliar," tandasnya. ● pp



KAMPANYE 16 HARI ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Sejumlah perempuan berpose dan menunjukkan poster seruan saat gerakan bersama melindungi perempuan dari kekerasan di Denpasar, Bali, Jumat (27/10). Kegiatan tersebut merupakan kampanye 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan guna mengajak masyarakat untuk bersama-sama peduli dan ikut bertanggung jawab terhadap kekerasan perempuan serta untuk mendorong upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan.